

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pembahasan dalam setiap karya ilmiah tentunya menggunakan metode. Metode merupakan cara atau jalan.<sup>1</sup> Metode digunakan dalam rangka untuk menganalisa serta mendeskripsikan suatu masalah. Selain itu, fungsi lain metode adalah sebagai fondasi dalam meneliti agar lebih mudah untuk memahami masalah tersebut. Jenis penelitian yang digunakan peneliti, dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pustaka (*Library Research*). Penelitian pustaka adalah metode penelitian yang dikerjakan dengan cara mempelajari literatur-literatur (buku, kitab-kitab) yang didalamnya terdapat kaitan erat dengan kajian ataupun permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data pustaka, kemudian membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>2</sup> Penelitian *Library Research* digunakan peneliti karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk membedah dan memahami konsep pendidikan adab menurut Syaikh Ahmad Nawawi Bulumanis Pati dalam kitab *jawahirul adab* melalui perspetif K. Mudatsir Karnganyat Demak.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *Content Analysis*. Analisis isi ini benar benar mencerminkan isi dari suatu teks<sup>3</sup> atau dalam hal ini adalah isi *nadzam* kitab *Jawahirul Adab*

### B. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka, yang menjadi subjek dari penelitian pustaka adalah buku maupun kitab. Subjek dalam penelitian ini adalah kitab "*Jawahirul Adab*". Kitab ini karya ulama kharismatik asal Bulumanis Pati beliau adalah Syaikh Ahmad Nawawi Kitab ini terdiri atas 36 *Nadzam*. *Nadzam* dalam Ilmu *Aruld* (ilmu membuat lagu) adalah kalam yang berwazan (berpola dari *fa' 'ain lam*) dan bersajak. 36 *nadzam* ini merupakan poin penting tentang pendidikan adab, didalamnya berisi tentang nasihat-nasihat untuk peserta didik dalam menuntut ilmu, baik menghormati guru, memilih

---

<sup>1</sup> Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Rosdda Karya, 2011), 76.

<sup>2</sup> Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), 3.

<sup>3</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: KENCANA, 2015).

teman, memilih waktu yang tepat untuk belajar serta memulyakan kitab dan pelajaran.

### C. Sumber Data

Sumber merupakan rujukan atau pondasi yang digunakan peneliti dalam membuat sebuah penelitian, sedangkan data merupakan suatu catatan yang berasal dari penelusuran fakta. Bentuk jamak dari data adalah datum. Datum merupakan bahasa Latin yang berarti "sesuatu yang disediakan."<sup>4</sup> Selain itu data juga digunakan untuk memenuhi komponen inti dalam penelitian. Artinya, sumber data adalah rujukan yang digunakan peneliti dalam menentukan fakta.

Sumber data terbelah menjadi dua bagian yakni primer dan sekunder.<sup>5</sup> Data primer mempunyai arti bahwa sumber data menjadi data langsung kepada pencari data. Data sekunder kebalikannya dari data primer yakni tidak bisa menjadi sumber data langsung. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah Nadzaman kitab *jawahirul adab* karya Syaikh Ahmad Nawawi Bulumanis Pati, serta kitab *Jawahirul Adab* yang sudah diterjemah oleh Bapak K. Mudatsir. Sedangkan sumber data sekunder adalah literatur lain yang berisi tentang konsep pendidikan adab yang berfungsi sebagai penyokong data primer yang relevan misalnya *akhlak lil banin, adabul 'alim walmuta'allim dan ta'limul muta'allim*.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan memerlukan adanya data yang valid sebagai hasil akhir dari sebuah penelitian. Pengumpulan data merupakan bagian yang tidak bisa ditinggalkan dari penelitian. Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperhatikan, melihat, mendengar, mencatat, melakukan data yang akan diselidiki.<sup>6</sup>

Penelitian ini merupakan *library research*. Dalam penelitian *library research* pengumpulan data, bersumber dari berbagai literatur. Studi literatur merupakan komponen utama untuk menggali isi buku dan menumkan informasi berkaitan dalam penelitian kepustakaan baik

---

<sup>4</sup> Masganti Sitorus, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Islam* (MEDAN: IAIN Pers, 2011), 210.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014), 308.

<sup>6</sup> Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 229.

dari jurnal ilmiah, ensiklopedia, majalah, Koran maupun surat cetak lainnya.<sup>7</sup>

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Menelusuri kitab *jawahirul adab* karya Syaikh Ahmad Nawawi Bulumanis Pati mengenai konsep pendidikan adab sebagai data primer.
2. Menelusuri *family* atau keluarga Syaikh Ahmad Nawawi Bulumanis Pati untuk mengetahui data biografi.
3. Menelusuri terjemahan kitab *jawahirul adab* karya Syaikh Ahmad Nawawi Bulumanis Pati mengenai konsep pendidikan adab.
4. Wawancara K. Mudatsir selaku salah satu penerjemah ahli kitab *Jawahirul Adab* yang masih hidup.
5. Mencari, mengkaji serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku yang menjadi sumber data sekunder seperti buku terjemahan *jawahirul adab* yang ditulis Bapak Ahmad Mas'ud, kitab *adabul 'alim wal muta'allim* karya K.H Hasyim Asy'ari, serta kitab *ta'lim al-muta'allim* karya Syaikh az-Zarnuzi

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dikerjakan berkaitan dengan data, baik dengan mengorganisasikan data, memilah data ke dalam unit yang dikelola, menyederhanakan data, serta mencari dan menemukan suatu yang dianggap penting untuk diketahui oleh orang lain.<sup>8</sup> Dalam menganalisis data dari pengumpulan data yang telah dilakukan penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

##### 1. Deskriptif

Sebagai pembahasan yang bersifat literal, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan topik pembahasan hasil penelitian secara apa adanya sejauh yang penulis peroleh. Adapun teknik deskriptif penulis pergunakan adalah analisis kualitatif. Dengan analisis ini akan diperoleh gambaran sistematika mengenai isi buku untuk diteliti isinya.

##### 2. Content Analysis

Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman isi dan makna dari berbagai data dalam penelitian, yang analisis ini menghendaki objektivitas, pendekatan sistematik, dan generalisasi,

---

<sup>7</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2004), 89.

<sup>8</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

baik yang mengarah pada isi maupun yang mengarah pada makna, terutama dalam perbuatan dan penarikan kesimpulan yang benar benar mencerminkan isi dari suatu teks<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup> Eriyanto.